



Pengaruh Metode Simulasi Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Pertolongan Pertama Pada Kejang Pada Anak di Desa Kutakerangan Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Aceh Singkil Provinsi Aceh Tahun 2024

Kismiasih Adethia^{1*}, Elis Noviana², Lisa Putri Utami Damanik³, Diah Pitaloka⁴, Eka
Purnama Sari⁵, Debby Chyntia Yun⁶
¹⁻⁶STIKes Mitra Husada Medan, Indonesia

Alamat: Jl. Pintu Air IV Jl. Ps. VIII No.Kel, Kwala Bekala, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera
Utara 20142

Korespondensi Penulis : kismiadethia92@gmail.com*

Abstract. *The impact that can occur when parents do not immediately provide first aid for febrile seizures is that it can increase the risk of damage to the brain, delays in development and the emergence of symptoms of epilepsy. Parents should know information regarding the treatment that needs to be given to children who experience febrile seizures. Because if parents have a minimal attitude and do not immediately take their child to a health worker, it will cause the child to experience the effects of febrile seizures, one of which is brain damage and death. The aim of this research is to analyze the influence of simulation methods on knowledge and skills of first aid for seizures in children in Kutakerangan Village, Simpang Kanan District, Aceh Singkil Regency, Aceh Province in 2024. The type of this research is Quasy Experimental Research with a one group pretest-posttest research design which consists of 1 experimental group carried out in Kutakerangan Village. The population in this study were mothers who had babies aged 0-12 months, totaling 33 respondents. The sampling technique used is Total Sampling. As well as bivariate analysis using the Wilcoxon test. In conclusion, the p-value was obtained: 0.00 < 0.05, which means there is an influence between knowledge and first aid on seizures and the p-value: 0.003 < 0.05 means there is an influence between skills and first aid on seizures in Kutakerangan Village, Simpang Kanan District, Aceh Singkil Regency, Aceh Province in 2024.*

Key words: *Simulation, First aid, Seizures*

Abstrak. Dampak yang dapat terjadi pada saat orang tua tidak segera memberikan pertolongan pertama pada kejang demam yaitu dapat meningkatkan risiko kerusakan pada otak, keterlambatan dalam perkembangan dan memunculkan gejala epilepsi. Sebaiknya orang tua harus mengetahui informasi mengenai penanganan yang perlu diberikan pada anak yang mengalami kejang demam. Sebab apabila orang tua memiliki sikap yang minim dan tidak segera membawa anak mereka ke petugas kesehatan, maka akan menyebabkan anak tersebut mengalami dampak dari kejang demam salah satunya yaitu kerusakan otak dan kematian. Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis Pengaruh Metode Simulasi Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Pertolongan Pertama Pada Kejang Pada Anak Di Desa Kutakerangan Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Aceh Singkil Provinsi Aceh Tahun 2024. Jenis dalam penelitian ini yaitu Penelitian Quasy Eksperimen dengan design penelitian *one grup pretest-posttest* dimana terdiri dari 1 kelompok eksperimen yang dilakukan di WDesa Kutakerangan. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan berjumlah 33 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah *Total Sampling*. Serta analisa bivariat menggunakan uji *Wilcoxon*. Kesimpulannya didapatkan nilai *p-value*: 0,00<0,05 yang artinya pengaruh antara pengetahuan dengan poertongan pertama pada kejang dan nilai *p-value*: 0,003<0,05 artinya ada pengaruh antara keterampilan dengan pertolongan pertama pada kejang di Di Desa Kutakerangan Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Aceh Singkil Provinsi Aceh Tahun 2024.

Kata kunci: Simulasi, Pertolongan pertama, Kejang

1. LATAR BELAKANG

Dampak yang dapat terjadi pada saat orang tua tidak segera memberikan pertolongan pertama pada kejang demam yaitu dapat meningkatkan risiko kerusakan pada otak, keterlambatan dalam perkembangan dan memunculkan gejala epilepsi. Sebaiknya orang tua harus mengetahui informasi mengenai penanganan yang perlu diberikan pada anak yang mengalami kejang demam. Sebab apabila orang tua memiliki sikap yang minim dan tidak segera membawa anak mereka ke petugas kesehatan, maka akan menyebabkan anak tersebut mengalami dampak dari kejang demam salah satunya yaitu kerusakan otak dan kematian (Candra, 2009 dalam Sudarto, 2018).

Penelitian oleh Saputro (2017) menyatakan bahwa ada pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan menggunakan metode simulasi terhadap pengetahuan dan sikap seseorang dimana pendidikan kesehatan dengan metode simulasi terbukti efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap seseorang. Kelebihan dari cara simulasi ini yaitu ketanggapan informan dalam mempraktikkan secara langsung apa yang sudah dijelaskan sehingga dapat dipelajari dengan seksama (Notoatmodjo, 2013 dalam Suswita & Arindari, 2020)

Barzegar (2016), mendapatkan hasil penelitian bahwa banyak kesalahpahaman mengenai sikap yang kurang pada penanganan kejang demam pada anak seperti mengguncang atau mencoba membangunkan anak pada saat kejang tersebut berlangsung dan menarik mulut anak.

Kejang demam merupakan salah satu masalah yang banyak terjadi hampir di seluruh dunia. Telah dilaporkan bahwa 25-35% anak seluruh wilayah dunia pernah dirawat di unit gawat darurat pediatrik dengan demam dan kejang demam (Kausar dkk., 2020). Hasil penelitian lain menyebutkan bahwa lebih dari 60% anak-anak pernah mengalami episode demam sebelum usia lima tahun di negara berkembang (Sayed, 2020). Prevalensi kejang demam pada anak di Indonesia dilaporkan mengalami peningkatan dari 3,5% pada tahun 2013 menjadi 5% pada tahun 2021. Sebesar 90% kasus kejang demam disebabkan oleh kasus infeksi saluran pernapasan (Rahayu dan Muhsinin, 2022).

Anak yang pernah memiliki riwayat kejang demam berulang memiliki intelektual rendah, resiko epilepsi, kerusakan saraf dan gangguan tingkah laku anak (Kemenekes, 2019; Leung et al., 2018; Saard et al., 2021). Data Kemenkes (2018) prevalensi kejang demam anak 6 bulan - 3 tahun sebanyak 204.171, tahun 2018 sebanyak 68.407 kasus (Kemenekes, 2019).

Pengetahuan merupakan unsur terbentuknya perilaku seseorang (Notoatmodjo, 2010). Edukasi menggunakan media sering digunakan karena dinilai efektif dibandingkan

dengan media ceramah konvensional (Setiawati et al., 2020). Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan didapatkan perbedaan dengan diberikan pendidikan kesehatan media video (Pratiwi, 2022). Penelitian lain menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan penanganan kejang demam (Nuryani et al., 2020). Penelitian lain menyebutkan menunjukkan kurangnya pengetahuan dan sikap ibu yang kurang tepat pada kejadian kejang demam (AlZweihary et al., 2021).

Hasil survey awal yang dilakukan oleh peneliti didapatkan bahwa dari 5 orang anak yang mempunyai balita 4 orang diantaranya tidak mengetahui bagaimana penanganan awal pada kejang dan 1 diantaranya pernah mengalami kejang.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Metode Simulasi Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Pertolongan Pertama Pada Kejang Pada Anak Di Desa Kutakerangan Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Aceh Singkil Provinsi Aceh Tahun 2024.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Quasy Eksperimen dengan design penelitian *one grup pretest-posttest* dimana terdiri dari 1 kelompok eksperimen. Sebelum diberi perlakuan terlebih dahulu responden akan di test (pre test) lalu dilakukan perlakuan dengan melakukan metode simulasi setelah itu responden akan ditest kembali (*post test*). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling, yaitu ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan yang berada di Desa Kutakerangan Kecamatan Simpang kanan kabupaten Aceh singkil dengan jumlah sampel 33 responden.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Univariat

Tabel 1. Distribusi Prekuensi Keterampilan pretes Pertolongan Pertama Pada Kejang Pada Anak Di Desa Kutakerangan Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Aceh Singkil Provinsi Aceh Tahun 2024

Pre Test	Frekuensi	
	F	(%)
Tidak Terampil	27	81,8
Terampil	6	18,2
Total	33	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat dari hasil frekuensi pretest yang tidak terampil yaitu 27 orang (81,8%) dan dapat di lihat dari jumlah yang terampil yaitu 6 orang (18,2%).

Tabel 2. Distribusi Prekuensi Keterampilan Post Test Pertolongan Pertama Pada Kejang Pada Anak Di Desa Kutakerangan Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Aceh Singkil Provinsi Aceh Tahun 2024

Post Test	Frekuensi	
	F	(%)
Tidak Terampil	7	21,2
Terampil	26	78,8
Total	33	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat dari jumlah keterampilan dengan hasil frekuensi yang tidak terampil yaitu sebanyak 7 orang (21,2%) dan terampil yaitu 26 orang (78,8%)

Tabel 3. Distribusi Prekuensi Pengetahuan PreTest Pertolongan Pertama Pada Kejang Pada Anak Di Desa Kutakerangan Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Aceh Singkil Provinsi Aceh Tahun 2024

Pretest	Frekuensi	
	F	(%)
Kurang	19	57,6
Cukup	10	20,3
Baik	4	12,1
Total	33	100.0

Berdasarkan tabel pada bagian atas maka nilai dari prekuensi dengan hasil pretest yaitu pengetahuan kurang yaitu 19 orang (57,6%), cukup yaitu 10 orang (20,3%) dan baik 4 orang (12,1%).

Tabel 4. Distribusi Prekuensi Pengetahuan Posttest Pertolongan Pertama Pada Kejang Pada Anak Di Desa Kutakerangan Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Aceh Singkil Provinsi Aceh Tahun 2024

Posttest	Frekuensi	
	F	(%)
Kurang	8	24,2
Cukup	11	33,3
Baik	14	42,4
Total	33	100.0

Berdasarkan tabel di atas maka dapat di lihat dari posttest pengetahuan kurang yaitu 8 orang (24,2), cukup yaitu 11 orang (33,3 %) dan baik 14 orang siswa (42,4%).

Analisis Bivariat

Pengaruh Metode Simulasi Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Pertolongan Pertama Pada Kejang Pada Anak Di Desa Kutakerangan Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Aceh Singkil Provinsi Aceh Tahun 2024

Karakteristik	N	Ranks		
		Mean Rank	Sum Of Rank	P Value
Keterampilan posttet	3	13,50	40,50	0,000
Keterampilan Pretest	23	13,50	310,50	
Pengetahuan Posttest	7	14,43	101,00	0,030
Pengetahuan Pretest	20	13,85	277,00	

Berdasarkan uji yang telah di lakukan dengan menggunakan uji wilcoxon Maka dari hasil yang didapatkan keterampilan sebelum dan setelah dilaksanakn metode simulasi dengan P-Value yaitu 0,000 dan pengetahuan sebelum dan setelah dilakukan simulasi p value 0,030 berarti ada Pengaruh Metode Simulasi Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Pertolongan Pertama Pada Kejang Pada Anak Di Desa Kutakerangan Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Aceh Singkil Provinsi Aceh Tahun 2024

Pembahasan

Berdasarkan uji yang telah di lakukan dengan menggunakan uji wilcoxon

Maka dari hasil yang sudah di dapatkan yaitu dengan jumlah 33 siswa maka hasil

Dari keterampilan sebelum dan setelah dilaksanakn metode simulasi maka P-Value yaitu 0,000 dan pengetahuan sebelum dans etelah dilakukan simulasi p value 0,030 berarti ada Pengaruh Metode Simulasi Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Pertolongan Pertama Pada Kejang Pada Anak Di Desa Kutakerangan Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Aceh Singkil Provinsi Aceh Tahun 2024

Dari hasil penelitian, sikap orang tua dalam penanganan kejang anak sebelum diberikan simulasi gawat darurat 1 (3,6%) memiliki sikap dalam kategori buruk, 21 (75%) memiliki sikap dalam kategori sedang dan 6 (21,4%) memiliki sikap dalam kategori baik Responden memiliki sikap buruk dan sedang dikarenakan kurangnya informasi atau pengetahuan mengenai penanganan kejang yang tepat. Hal ini dikarenakan pengetahuan yang ada akan membentuk sikap dan tindakan. Banyaknya informasi yang benar dan tepat akan mempengaruhi sikap yang dimiliki seseorang Selain itu responden juga belum pernah mendapatkan edukasi atau pelatihan mengenai penanganan kejang anak.

Hasil analisa data yang digunakan pada penenlitan ini adalah uji wilcoxon dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$ didapatkan hasil Asymp. Sig. (2-tailed) $p=0,000$ dimana nilai $p<\alpha$

($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima artinya terdapat Pengaruh Simulasi Gawat Darurat Terhadap Sikap Orang Tua Dalam Penanganan Kejang Demam Anak (di Dusun Ngampel Bancar Tuban)

Hasil diatas sesuai dengan penelitian

Saputro (2017) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode simulasi terhadap pengetahuan dan sikap tentang pertolongan pertama pada kecelakaan. Penelitian lain juga telah dilakukan Purnama Dewi, dkk (2018) menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan tentang kejang demam efektif terhadap sikap orang tua dalam penanganan kegawatdaruratan kejang demam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui simulasi gawat darurat sebagian besar responden memiliki sikap penanganan kejang demam anak dalam kategori sedang yaitu sebanyak 21 (75%). Pada saat penelitian, responden yang tergolong dalam kategori sikap sedang diantaranya merasa takut dan panik ketika anaknya mengalami kejang demam dan juga akan langsung membawa anaknya ke fasilitas kesehatan terdekat tanpa memberikan penanganan apapun terlebih dahulu

4. KESIMPULAN

1. Ada pengaruh metode simulasi Terhadap keterampilan pertolongan pertama pada kejang dengan hasil nilai p value yaitu 0,003
2. Ada pengaruh metode simulasi Terhadap pengetahuan pertolongan pertama pada kejang dengan hasil nilai p value yaitu 0,000

SARAN

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawaasan dalam memutuskan kebijakan dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada pasien.

DAFTAR REFERENSI

- AlZweihary, A., Alkhalifah, R., Alrayes, R., Alshutily, A., & Alotaibi, G. (2021). Knowledge, attitude, and practices of parents of children with febrile convulsion in Al-Qassim, Saudi Arabia. *International Journal of Medicine in Developing Countries*.
- Barzegar, S., et al. (2016). The effects of two educational strategies on knowledge, attitude, concerns, and practices of mothers with febrile convulsive children. *Pediatric Health Research Center*.

- Gontko-Romanowska, K., Żaba, Z., Panieński, P., Steinborn, B., Szemień, M., Łukasik-Głębocka, M., Ratajczak, K., Chrobak, A., Mitkowska, J., & Górny, J. (2017). The assessment of risk factors for febrile seizures in children. *Neurologia i Neurochirurgia Polska*, 51(6).
- Hardini, D., Barmawi, S., & Rahmat, S. (2022). Pengaruh model edukasi berbasis TIK "Aplikasi Teradam" terhadap pengetahuan orang tua dalam penatalaksanaan kegawatdaruratan anak. *Jurnal Basic Education*, 6(1). <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/2064/pdf>
- Leung, A. K. C., Hon, K. L., & Leung, T. N. H. (2018). Febrile seizures: An overview. *Drugs in Context*.
- Notoatmodjo, S. (2010). Pendidikan dan perilaku kesehatan.
- Nuryani, N., Nasriati, R., & Verawati, M. (2020). Hubungan pengetahuan keluarga tentang kejang demam dengan perilaku penanganan kejang demam sebelum dibawa ke rumah sakit. *Health Sciences Journal*, 4(1), 59. <https://doi.org/10.24269/hsj.v4i1.403>
- Papeti, M., & Sali, S. (2022). Pengaruh pendidikan kesehatan metode simulasi terhadap keterampilan pertolongan pertama luka terbuka pada masyarakat. *Enggang*, 2(2), June 2022. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/enggang/article/view/10697>
- Pratiwi, R. N. (2022). Pengaruh media video edukasi terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang penanganan kejang demam di wilayah Puskesmas Weru. Universitas Jenderal Soedirman.
- Rahayu, S. F., & Muhsinin, M. (2022). Penerapan tepid water sponge untuk menurunkan demam pada anak dengan kejang demam di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin. *Jurnal Nursing Army*.
- Setiawati, P., Setyawati, E., & Palin, Y. (2020). Pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual terhadap pengetahuan sikap dan perilaku ibu nifas di RS Dr. R. Hardjanto Balikpapan tahun 2020.
- Sputro, W. W. (2017). Pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode simulasi terhadap pengetahuan dan sikap tentang pertolongan pertama pada kecelakaan di SMK Negeri 1 Mojosoongo Boyolali. Skripsi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sudarto, R. A. (2018). Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap ibu dalam menangani kejang demam pada anak. Skripsi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Suswitha, D., & Arindari, D. R. (2020). Pengaruh simulasi first aid kegawatdaruratan kecelakaan terhadap pengetahuan penanganan fraktur. *Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*.
- Wong, D. (2010). *Nursing care of infants and children* (6th ed., p. 220). EGC.